

**Studi Kasus Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2
dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah di Wilayah Puskesmas
Ponorogo Selatan Kabupaten Ponorogo**

ABSTRAK

Alifveona Devani Rahmatina Poppinastiti (2025). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah di Wilayah Puskesmas Ponorogo Selatan Kabupaten Ponorogo*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Agus Wiwit Suwanto, S. Kep., Ns., M.Kep

Diabetes mellitus merupakan penyakit metabolik dengan ditandai peningkatan gula dalam darah akibat kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Ketidakstabilan kadar glukosa darah yaitu kadar glukosa darah mengalami peningkatan atau penurunan dari rentang normal (hiperglikemia atau hipoglikemia). Ketidakstabilan kadar glukosa darah tidak segera ditangani dengan tepat akan berdampak negatif bagi tubuh dan berisiko mengalami komplikasi bahkan kematian. Tujuan penelitian ini untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah, metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus melibatkan 1 penderita diabetes melitus dengan riwayat menderita 5 tahun, keluhan sering haus, lemas, lelah, pusing, mengantuk, poliuria, dan polifagia. Asuhan Keperawatan ini bertujuan agar kadar kestabilan glukosa darah membaik dengan kriteria hasil lelah/lesu menurun, keluhan haus dan lapar menurun serta kadar glukosa darah membaik. Intervensi keperawatan meliputi manajemen hiperglikemia dengan menerapkan manajemen 5 pilar DM terutama latihan fisik Senam Diabetes Melitus dan melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah setiap pagi. Implementasi dari intervensi tersebut dilakukan selama 7 hari. Evaluasi keperawatan didapatkan masalah teratasi, yang ditandai dengan kadar glukosa darah semakin membaik pada hari ke tujuh menjadi 99mg/dl serta gejala hiperglikemia menurun. Penatalaksanaan manajemen diabetes melitus secara patuh, membantu menstabilkan kadar glukosa darah dan mencegah risiko komplikasi.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 2; Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah; Manajemen Hiperglikemia

Case Study of Nursing Care for Type 2 Diabetes Mellitus Patients with Instable Blood Glucose Levels in the South Ponorogo Health Center, Ponorogo Regency

ABSTRACT

Alifveona Devani Rahmatina Poppinastiti (2025). Nursing Care for Type 2 Diabetes Mellitus Patients with Instability of Blood Glucose Levels in the Ponorogo Selatan Health Center Area, Ponorogo Regency. Scientific Paper, D3 Nursing Study Program, Ponorogo Regency Campus, Nursing Department, Health Polytechnic, Ministry of Health, Malang, Supervisor Agus Wiwit Suwanto, S. Kep., Ns., M.Kep

Diabetes mellitus is a metabolic disease characterized by increased blood sugar due to abnormalities in insulin secretion, insulin function or both. Instability of blood glucose levels is when blood glucose levels increase or decrease from the normal range (hyperglycemia or hypoglycemia). Instability of blood glucose levels if not treated immediately and appropriately will have a negative impact on the body and risk complications and even death. The purpose of this study was to provide nursing care to patients with type 2 diabetes mellitus with unstable blood glucose levels, a qualitative research method with a case study approach involving 1 patient with diabetes mellitus with a history of suffering for 5 years, complaints of frequent thirst, weakness, fatigue, dizziness, drowsiness, polyuria, and polyphagia. This nursing care aims to improve blood glucose stability with the criteria for decreased fatigue/lethargy, decreased thirst and hunger complaints and improved blood glucose levels. Nursing interventions include hyperglycemia management by implementing the management of the 5 pillars of DM, especially physical exercise Diabetes Mellitus Gymnastics and checking blood glucose levels every morning. The implementation of the intervention was carried out for 7 days. Nursing evaluation found that the problem was resolved, which was indicated by improved blood glucose levels on the seventh day to 99mg/dl and decreased symptoms of hyperglycemia. Compliant management of diabetes mellitus helps stabilize blood glucose levels and prevent the risk of complications.

Keywords: Diabetes Mellitus Type 2; Instability Of Blood Glucose Levels; Management Of Hyperglycemia